

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KECIPIR
(*Psophocarpus tetragonolobus* L.) PADA APLIKASI JARAK TANAM DAN
DOSIS *MONOSODIUM GLUTAMAT* (MSG)**

Oleh: Dhyana Ubhaya Pramesi

Dibimbing oleh: Heti Herastuti dan Rina Srilestari

ABSTRAK

Tanaman kecipir berpotensi besar untuk dikembangkan sebagai jenis sayuran polong, namun tingkat kesuburan tanah yang menurun dapat menyebabkan penurunan pertumbuhan dan hasil pada tanaman tersebut perlu dilakukannya pengaturan jarak tanam dan penambahan unsur hara *Monosodium Glutamat* (MSG). Penelitian bertujuan untuk mengkaji interaksi antara jarak tanam dengan dosis *Monosodium Glutamat* (MSG), menentukan jarak tanam dan dosis *Monosodium Glutamat* (MSG) yang paling baik untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kecipir. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan rancangan petak terbagi dengan petak utama jarak tanam bertaraf 40x30 cm, 40x50 cm, dan 40x75 cm dan anak petak *Monosodium Glutamat* bertaraf 3 g/tanaman, 6 g/tanaman, dan 9 g/tanaman. Data dianalisis menggunakan ANOVA taraf 5% dan dilanjutkan dengan uji DMRT taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan adanya interaksi pada jarak tanam 40x75 cm dan dosis MSG 3 g/tanaman pada jumlah buah awal terbentuk, bobot buah per tanaman, bobot buah per petak, dan bobot buah per hektar. Jarak tanam 40x75 cm memberikan hasil terbaik pada parameter diameter batang tanaman kecipir umur 21 dan 49 HST, persentase bunga menjadi buah, panjang buah, dan jumlah buah. *Monosodium Glutamat* (MSG) dosis 3 g/tanaman memberikan hasil terbaik pada parameter persentase bunga menjadi buah dan jumlah buah per tanaman.

Kata Kunci: Kecipir, *Monosodium Glutamat*, Jarak Tanam